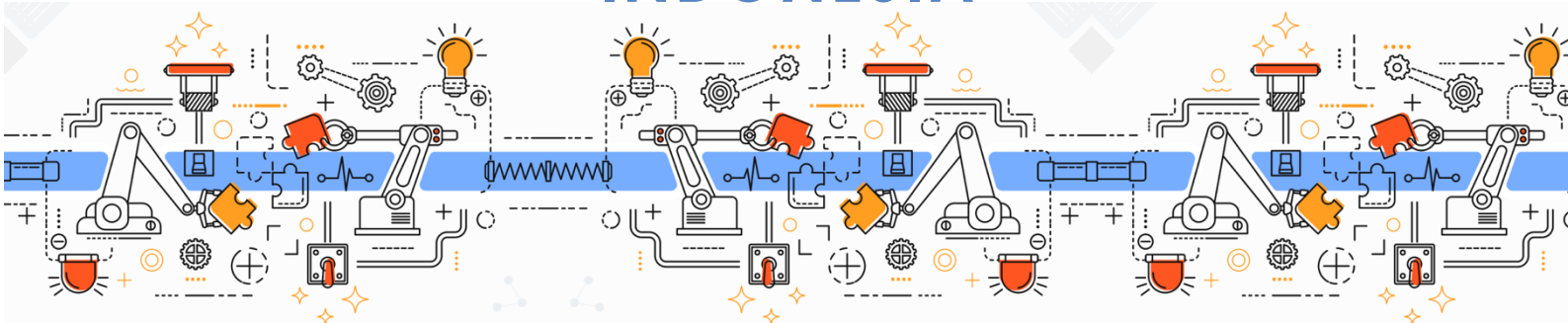
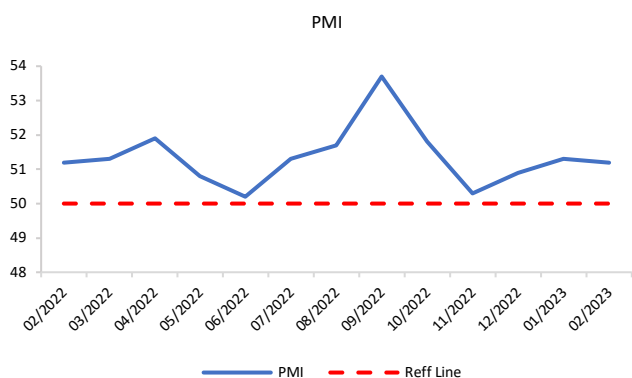


PURCHASING MANAGERS' INDEX INDONESIA



PERTUMBUHAN SEKTOR MANUFAKTUR INDONESIA LEBIH RENDAH NAMUN CENDERUNG STABIL

Purchasing Managers' Index (PMI) Indonesia yang diterbitkan oleh S&P Global tetap tumbuh di level optimis di mana PMI Indonesia bulan Februari 2023 tumbuh lebih rendah mencapai 51,2 dari 51,3 bulan sebelumnya.

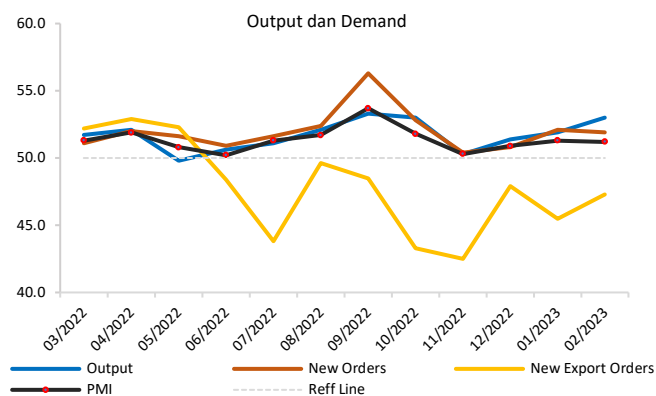


Kinerja sektor manufaktur yang tumbuh pada bulan Februari 2023 didorong oleh adanya ekspansi permintaan baru yang lebih baik (khususnya permintaan domestik) dan jenis pelanggan yang lebih luas. Namun demikian, pertumbuhan permintaan masih di level lebih rendah pada bulan Februari 2023 mencapai 51,9 dari 52,1 pada bulan sebelumnya. Sejalan dengan tumbuhnya permintaan, hal ini mendorong kenaikan *output*, di mana kenaikan ini menjadi yang tertinggi dalam empat bulan terakhir yaitu sebesar 53,0 dari 51,9 pada bulan Januari 2023.

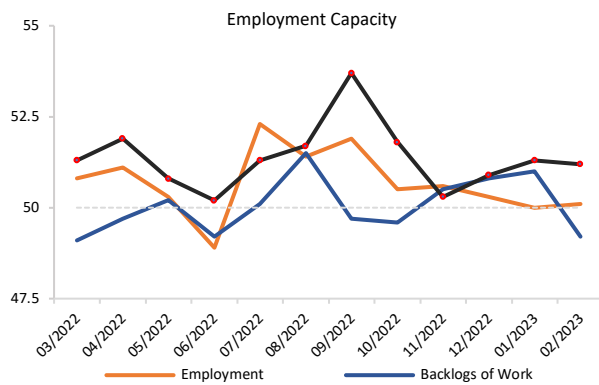
Berdasarkan komponen pembentuknya, kinerja PMI bulan Februari 2023 didorong:

Komponen Tenaga Kerja dan Tumpukan Pekerjaan

Komponen Output dan Permintaan



Grafik 1. Perkembangan Komponen Output Dan Permintaan

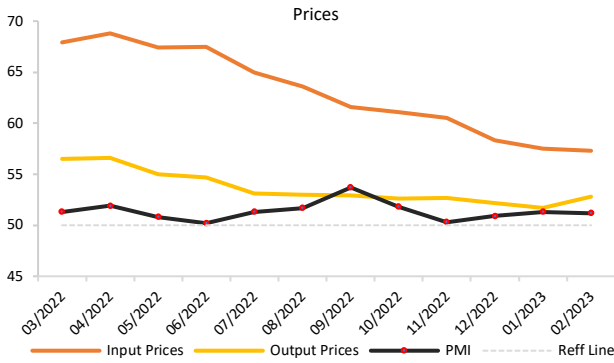


Grafik 2. PMI dibandingkan Employment Capacity

Sejalan dengan pertumbuhan permintaan dan *output*, perusahaan berupaya untuk menyelesaikan tumpukan pekerjaan dengan menaikkan kapasitas sehingga pesanan baru juga terselesaikan walaupun dengan peningkatan yang tidak terlalu signifikan sebesar 49,2 dari 51,0 pada bulan sebelumnya.

Upaya perekrutan terbatas juga dilakukan sehingga indeks ketenagakerjaan mengalami sedikit kenaikan di angka 50,1 dari 50,0 pada bulan sebelumnya.

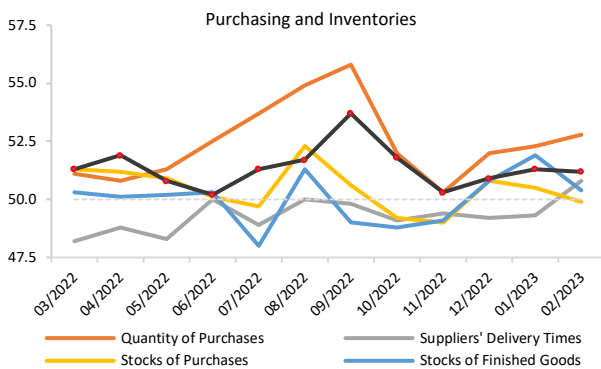
Komponen Harga Input dan Output



Grafik 3. Perkembangan Komponen Harga

Dari sisi harga, tercatat inflasi harga *input* mengalami sedikit penurunan pada Februari 2023 mencapai 57,3 dari 57,5 pada bulan sebelumnya, namun demikian kinerja vendor mulai membaik terlihat dari hambatan pasokan yang mulai berkurang. Sementara itu, harga *output* tumbuh rendah sebesar 51,9 dari 51,7 bulan sebelumnya. Pertumbuhan ini menjadi yang terendah dalam sepuluh bulan terakhir.

Komponen Pembelian dan Persediaan

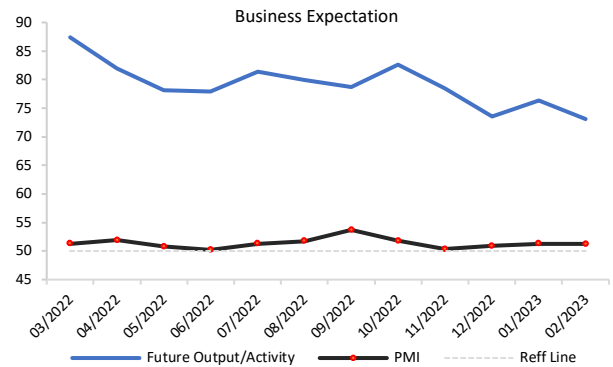


Grafik 4. Kinerja Purchasing and Inventories

Perusahaan manufaktur meningkatkan aktivitas pembelian mereka sejalan dengan pertumbuhan permintaan dan output. Aktivitas pembelian tumbuh mencapai 52,8 atau sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai 52,3. Sementara itu, pembelian persediaan pada Februari 2023 tumbuh melambat mencapai 49,9 dari 50,5 pada bulan sebelumnya. Hal ini diduga dampak dari melambatnya pertumbuhan permintaan baru dan adanya masalah pasokan.

Peningkatan kinerja transportasi mendorong waktu pengiriman dari pemasok bahan baku atau material menjadi lebih singkat, sehingga untuk pertama kalinya dalam 5 bulan terakhir berada di atas level optimis (>50) sebesar 50,8 pada Februari 2023 naik dari bulan sebelumnya sebesar 49,3.

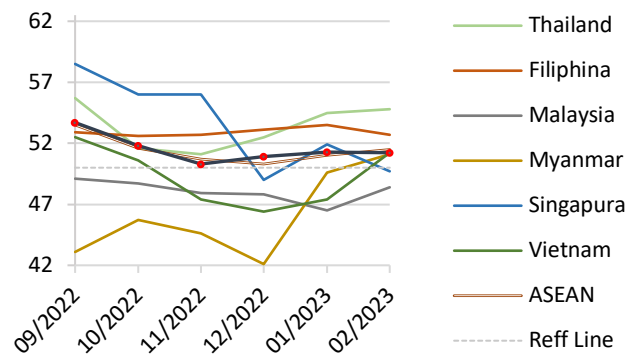
Komponen Future Output Index



Grafik 5. Kinerja Business Expectation

Tingkat optimisme bisnis turun ke posisi terendah sejak bulan Mei 2020 pada bulan Februari 2023. Hal tersebut tercermin dari indeks *output*/aktivitas di masa mendatang yang mencapai 73,1 turun dari 76,3 pada bulan sebelumnya. Penurunan optimisme bisnis ini menjadi cambuk untuk memperbaiki kondisi agar menjadi lebih baik, termasuk meningkatkan kembali permintaan asing.

PMI Manufaktur ASEAN



Grafik 6. PMI Negara ASEAN

Menurut data PMI terkini, pertumbuhan manufaktur ASEAN bulan Februari 2023 meningkat didorong oleh perbaikan di beberapa komponen, antara lain peningkatan permintaan, *output* dan ketenagakerjaan, serta perbaikan kinerja waktu pengiriman dari vendor pemasok bahan baku. Nilai PMI ASEAN tercatat di posisi 51,5 naik dari posisi 51,0 pada bulan Januari 2023. Pertumbuhan kinerja manufaktur dilaporkan terjadi di hampir seluruh negara di kawasan ASEAN.

Lima negara ASEAN yang mengalami pertumbuhan, yaitu dipimpin oleh Thailand (54,8), diikuti Filipina (52,7), Vietnam (51,2), Indonesia (51,2) dan Myanmar (51,2). Sementara Singapura dan Malaysia tercatat terkontraksi di bawah level optimis dalam 2 bulan terakhir, dengan masing-masing mencapai 49,7 dan 48,4.

Indeks Summary

PMI (sa.)	Output and Demand			Business Expectation	Employment and Capacity		Prices		Purchasing and Inventories				Headline
Date	Output	New Orders	New Export Orders	Future Output/Activity	Employment	Backlogs of Work	Input Prices	Output Prices	Quantity of Purchases	Suppliers' Delivery Times	Stocks of Purchases	Stocks of Finished Goods	PMI
02/2022	51,9	52,6	52,9	77,8	50,6	50,3	67,6	53,5	51,9	50,7	49,6	49,8	51,2
03/2022	51,7	51,1	52,2	87,4	50,8	49,1	67,9	56,5	51,1	48,2	51,3	50,3	51,3
04/2022	52,1	52	52,9	81,9	51,1	49,7	68,8	56,6	50,8	48,8	51,2	50,1	51,9
05/2022	49,8	51,6	52,3	78,1	50,3	50,2	67,4	55	51,3	48,3	50,9	50,2	50,8
06/2022	50,6	50,9	48,4	77,9	48,9	49,2	67,5	54,7	52,5	50	50,1	50,3	50,2
07/2022	51,1	51,6	43,8	81,4	52,3	50,1	65	53,1	53,7	48,9	49,7	48	51,3
08/2022	52,1	52,4	49,6	79,9	51,4	51,5	63,6	53	54,9	50	52,3	51,3	51,7
09/2022	53,3	56,3	48,5	78,7	51,9	49,7	61,6	52,9	55,8	49,8	50,6	49	53,7
10/2022	53	52,8	43,3	82,6	50,5	49,6	61,1	52,6	52	49,1	49,2	48,8	51,8
11/2022	50,3	50,4	42,5	78,5	50,6	50,5	60,5	52,7	50,3	49,4	49	49,1	50,3
12/2022	51,4	50,8	47,9	73,6	50,3	50,8	58,3	52,2	52	49,2	50,8	50,8	50,9
01/2023	51,9	52,1	45,5	76,3	50	51	57,5	51,7	52,3	49,3	50,5	51,9	51,3
02/2023	53	51,9	47,3	73,1	50,1	49,2	57,3	51,9	52,8	50,8	49,9	50,4	51,2

Sumber: www.pmi.spglobal.com



